



Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas Mengajar di SDN Clebung 1

Dwi Nur Cahyani¹, Sri Minarti²

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan giri, Bojonegoro, Jawa Timur

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan giri, Bojonegoro, Jawa Timur

dwinurrr29@gmail.com¹, minarti@unugiri.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Mei 2026

Revised 12 Mei 2026

Accepted 25 Mei 2026

Available online 29 Mei 2026

Kata Kunci:

Sertifikasi Guru, Profesionalitas Mengajar, Sekolah Dasar, Kualitas Pembelajaran, Kompetensi Guru.

Keywords:

Teacher Certification, Teaching Professionalism, Elementary School, Quality Of Learning, Teacher's Competence.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar serta adanya program sertifikasi guru sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru pada profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru yang telah menerima sertifikasi dan kepala sekolah di SDN Clebung 1. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan pengaruh positif terhadap profesionalitas mengajar. Guru yang telah mendapatkan sertifikasi kemudian menunjukkan peningkatan dalam kesiapan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, kedisiplinan, tanggung jawab, serta motivasi dalam mengajar. Selain itu, sertifikasi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa sertifikasi belum sepenuhnya menjamin peningkatan profesionalitas seluruh guru karena masih dipengaruhi oleh motivasi dan juga kesadaran individu dalam mengembangkan kompetensi mengajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1, tetapi perlu didukung dengan pembinaan dan evaluasi berkelanjutan agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.

ABSTRACT

This research is based on the importance of teacher professionalism in improving the quality of learning in elementary schools as well as the existence of teacher certification programs as a government effort to improve the quality of education. This research aims to find out the influence of teacher certification on teaching professionalism at SDN Clebung 1. Research instruments in the form of observation guidelines, interview guidelines, and documentation. The research subject consists of teachers who have received certification and the principal at SDN Clebung 1. Then the research results show that teacher certification has a positive influence on teaching professionalism. Teachers who have obtained certification then show an improvement in learning readiness, the use of more varied learning methods, discipline, responsibility, and motivation in teaching. In addition, certification also helps increase teachers' confidence in carrying out the learning process in the classroom. However, this study also found that the certification has not fully guaranteed the improvement of professionalism of all teachers because it is still influenced by motivation and also individual awareness in developing teaching competence. Thus, it can be concluded that teacher certification has an influence on teaching professionalism at SDN Clebung 1, but it needs to be supported with continuous coaching and evaluation so that the goal of improving the quality of education can be achieved optimally.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran utama sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus pengarah bagi peserta didik. Kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang profesional tidak hanya

mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas guru menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru diwujudkan melalui program sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun juga kepribadian. Program ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemampuan dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Selain sebagai bentuk pengakuan profesional, sertifikasi juga memberikan tunjangan profesi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru agar lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2019) menjelaskan bahwa sertifikasi mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam proses pembelajaran. Penelitian lain oleh Kunandar (2020) menyebutkan bahwa guru yang telah tersertifikasi cenderung lebih disiplin dalam administrasi pembelajaran dan lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Selain itu, penelitian dari Danim (2021) menunjukkan bahwa adanya tunjangan profesi memberikan dorongan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sertifikasi guru memiliki hubungan dengan peningkatan profesionalitas mengajar.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tujuan sertifikasi guru belum sepenuhnya tercapai. Masih ada beberapa guru yang telah memiliki sertifikat pendidik tetapi belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, kurang memanfaatkan media pembelajaran, serta belum optimal dalam mengembangkan kreativitas mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan program sertifikasi dengan realitas yang terjadi di sekolah. Secara ideal, guru yang telah tersertifikasi diharapkan mampu menunjukkan profesionalitas yang lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan sertifikasi, tetapi pada kenyataannya tidak semua guru mengalami peningkatan yang sama.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN Clebung 1. Berdasarkan hasil pengamatan awal, terdapat beberapa guru yang telah memiliki sertifikasi dan menunjukkan peningkatan dalam kesiapan mengajar, pengelolaan kelas, serta penggunaan perangkat pembelajaran. Akan tetapi, masih ada beberapa guru yang belum menunjukkan perubahan signifikan dalam metode maupun kualitas pembelajaran. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana sertifikasi guru benar-benar berpengaruh pada profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalitas mengajar secara lebih mendalam.

Penelitian ini mengusulkan solusi berupa adanya evaluasi dan pembinaan berkelanjutan terhadap guru yang telah tersertifikasi agar tujuan program sertifikasi dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, diperlukan juga pengawasan terhadap implementasi profesionalitas guru di sekolah sehingga sertifikasi tidak hanya menjadi formalitas administratif, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pengembangan pelatihan dan inovasi pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar guru mampu menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1 serta mengetahui dampak positif dan juga kendala yang muncul dalam pelaksanaan sertifikasi guru terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam pengaruh sertifikasi guru pada profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, yang berkaitan dengan perubahan profesionalitas guru setelah memperoleh sertifikasi pendidik. Penelitian kualitatif dianggap sesuai karena mampu memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai perilaku, pengalaman, serta pandangan guru pada proses pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Clebung 1 selama kurang lebih satu bulan ini, dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2026. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut memiliki beberapa guru yang telah mengikuti program sertifikasi sehingga dapat memberikan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama yang melakukan pengumpulan data, pengamatan, wawancara, serta analisis data secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti dilakukan secara aktif dengan mengamati proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat.

Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan juga beberapa guru di SDN Clebung 1, khususnya guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Kepala sekolah dipilih karena memiliki informasi mengenai kebijakan dan perkembangan profesionalitas guru di sekolah, sedangkan guru dijadikan subjek utama karena terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran setelah memperoleh sertifikasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat profesionalitas guru dalam mengajar, seperti kesiapan perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta interaksi dengan peserta didik. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh sertifikasi terhadap peningkatan kualitas mengajar, motivasi kerja, serta kendala yang dihadapi setelah memperoleh sertifikasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, jadwal mengajar, serta dokumen lain yang berkaitan dengan sertifikasi guru.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan profesionalitas guru setelah mengikuti sertifikasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1.

Untuk menjaga keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Penelitian mengenai “Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas Mengajar di SDN Clebung 1” dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru yang telah menerima sertifikasi, yaitu Ibu Musta’inah Isnaini (Bu Sani), serta didukung oleh hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan pengaruh terhadap peningkatan profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1, baik dalam aspek kesiapan pembelajaran, metode mengajar, kedisiplinan, maupun tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

A. Peningkatan Kesiapan Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru yang telah menerima sertifikasi menunjukkan kesiapan yang lebih baik sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru lebih terstruktur dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Bu Sani menyampaikan bahwa setelah menerima sertifikasi, dirinya merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar sehingga harus mempersiapkan pembelajaran lebih matang lagi. Hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, di mana guru sudah menyiapkan materi, media, dan metode pembelajaran

sebelum kegiatan belajar dimulai. Guru juga terlihat lebih tertib dalam administrasi pembelajaran dibandingkan sebelumnya.

B. Perubahan Metode dan Strategi Mengajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru setelah memperoleh sertifikasi. Guru mulai menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih sederhana agar siswa lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dibanding hanya menggunakan metode ceramah. Bu Sani juga menjelaskan bahwa sertifikasi membuat dirinya lebih terdorong untuk terus mencoba berbagai cara mengajar yang lebih menarik agar siswa tidak mudah bosan di kelas.

C. Peningkatan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Guru

Sertifikasi guru juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas. Guru menjadi lebih disiplin dalam waktu mengajar, administrasi sekolah, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, Bu Sani menyampaikan bahwa setelah memperoleh sertifikasi dirinya merasa harus sangat menjaga profesionalitasnya sebagai seorang guru. Selain itu, guru juga lebih aktif mengikuti kegiatan sekolah maupun pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesadaran untuk terus mengembangkan kemampuan profesional sebagai tenaga pendidik.

D. Dampak Sertifikasi terhadap Motivasi Mengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi memberikan dampak yang begitu positif terhadap motivasi guru dalam mengajar. Adanya tunjangan profesi membantu meningkatkan kesejahteraan guru sehingga guru lebih fokus dalam menjalankan tugas pembelajaran. Guru merasa lebih dihargai dan lebih percaya diri dalam mengajar setelah memperoleh sertifikasi. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sertifikasi belum sepenuhnya menjamin peningkatan profesionalitas semua guru. Masih terdapat beberapa guru yang belum menunjukkan perubahan signifikan dalam metode maupun kualitas pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh kemauan pribadi guru untuk terus berkembang dan juga meningkatkan kemampuan mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan pengaruh terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kesiapan guru ketika merencanakan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, peningkatan kedisiplinan, serta meningkatnya tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalitas mengajar di sekolah dasar, khususnya di SDN Clebung 1.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru yang telah menerima sertifikasi menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, media pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran. Guru juga lebih memperhatikan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru mendorong peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2019) yang menyatakan bahwa sertifikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran secara lebih sistematis.

Selain meningkatkan kesiapan pembelajaran, sertifikasi juga dapat memengaruhi metode dan juga strategi mengajar guru. Berdasarkan hasil penelitian, guru mulai menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan juga penggunaan media pembelajaran yang lebih sederhana. Perubahan tersebut membuat siswa terlihat lebih aktif dan juga lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini mendukung penelitian Kunandar (2020) yang menjelaskan bahwa guru yang telah tersertifikasi cenderung lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran dan lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sertifikasi guru meningkatkan kedisiplinan dan juga tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Guru menjadi lebih tertib dalam mengisi administrasi pembelajaran, lebih disiplin dalam waktu mengajar, serta lebih aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi tidak hanya berdampak pada kemampuan mengajar, tetapi juga pada sikap profesional guru. Temuan ini sesuai dengan penelitian Danim (2021) yang menyatakan bahwa sertifikasi guru dapat meningkatkan etos kerja

dan profesionalitas guru karena adanya tuntutan untuk mempertahankan kualitas kinerja sebagai guru profesional.

Namun demikian, hasil penelitian menemukan bahwa sertifikasi belum sepenuhnya menjamin peningkatan profesionalitas seluruh guru. Masih terdapat guru yang belum menunjukkan perubahan signifikan dalam metode pembelajaran maupun kualitas mengajar setelah menerima sertifikasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program sertifikasi dengan kondisi nyata di lapangan. Secara teoritis, sertifikasi guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru secara menyeluruh, tetapi dalam praktiknya peningkatan tersebut dipengaruhi oleh motivasi individu, kesadaran profesional, dan kemauan guru untuk terus belajar dan berkembang.

Temuan tersebut memperkuat pendapat Sagala (2018) yang menyatakan bahwa profesionalitas guru tidak hanya ditentukan oleh sertifikat pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh komitmen pribadi guru dalam meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Dengan demikian, sertifikasi guru dapat dipahami sebagai salah satu faktor pendukung profesionalitas guru, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1 karena mampu meningkatkan kesiapan, kreativitas, kedisiplinan, dan juga motivasi guru dalam mengajar. Akan tetapi, peningkatan tersebut perlu didukung oleh pembinaan dan evaluasi berkelanjutan agar guru tetap bisa termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setelah memperoleh sertifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini memunculkan pemahaman bahwa profesionalitas guru merupakan hasil perpaduan antara sertifikasi, motivasi intrinsik, pengalaman mengajar, dan juga pengembangan kompetensi secara terus-menerus.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa sertifikasi guru berfungsi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan adanya modifikasi pemahaman bahwa keberhasilan sertifikasi tidak hanya bergantung pada pemberian sertifikat dan tunjangan profesi, tetapi juga memerlukan kesadaran profesional guru serta pengawasan dan pembinaan dari pihak sekolah maupun pemerintah.

4. KESIMPULAN/ CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh yang besar terhadap profesionalitas mengajar di SDN Clebung 1. Sertifikasi tidak hanya berperan sebagai bentuk pengakuan profesional bagi guru, tetapi juga mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran melalui kesiapan mengajar, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, kedisiplinan, tanggung jawab, dan juga motivasi guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang telah menerima sertifikasi cenderung lebih aktif dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan berupaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik bagi peserta didik.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan sertifikasi dalam meningkatkan profesionalitas guru tidak hanya dipengaruhi oleh adanya sertifikat pendidik dan juga tunjangan profesi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesadaran, motivasi, dan kemauan guru untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dengan demikian, sertifikasi dapat menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan apabila diimbangi dengan pembinaan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah subjek penelitian yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lebih banyak sekolah dengan cakupan yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalitas mengajar. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi profesionalitas guru, seperti lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

5. REFERENCES

- Danim, S. (2021). *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. Alfabeta.
- Fathurrohman, M. (2020). Pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 115–123.
- Hasanah, U. (2022). Profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6721–6729.

- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Irawan, D. (2021). Dampak sertifikasi guru terhadap motivasi mengajar guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 245–252.
- Kunandar. (2020). Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru. *Rajawali Pers*.
- Lestari, S. (2023). Pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 311–320.
- Mulyasa, E. (2019). Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi. *Kencana*.
- Nugroho, A. (2022). Implementasi sertifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 144–152.
- Prasetyo, H. (2021). Profesionalitas guru pasca sertifikasi di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55–63.
- Rahman, A. (2020). Pengaruh sertifikasi terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 90–99.
- Rohmah, N. (2023). Analisis profesionalitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 102–111.
- Sagala, S. (2018). Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan. Alfabeta.
- Sari, D. P. (2022). Hubungan sertifikasi guru dengan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 211–220.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2020). Administrasi pendidikan. Refika Aditama.
- Suyanto, & Jihad, A. (2019). Menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global. Erlangga.
- Wibowo, T. (2021). Pengaruh sertifikasi terhadap disiplin kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 188–196.
- Yuliana, R. (2023). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 75–84.
- Aziz, Ahmad Zaini. “MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: ALTERNATIF PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH.” *El-Tarbawi*, vol. 8, no. 1, 2015, pp. 69–92, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>.
- Bhoki, H., & Are, T. *Merancang Pendidikan Berbasis Ekologi Di Sekolah Demi Pelestarian Ibu Bumi*. 2024.
- Dasar, Di Sekolah, and Nurlinda Safitri. *Manajemen Lingkungan Berbasis Sekolah Dalam Penanaman Karakter Dan Kesadaran Lingkungan Hidup Berkelanjutan*.
- Fathullah, A. S., & Avandi, A. “Dinamika Ekologi Pendidikan Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.
- Junindra, Arespi, et al. *SCHOOL-BASED MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM*. no. 1, 2022, pp. 88–94.
- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. kementerian pendidikan nasional, 2010.
- Lickona, T. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. 2013.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. 2013.
- Raharja, Setya. *PENDIDIKAN BERWAWASAN EKOLOGI: Pemberdayaan Lingkungan Sekitar Untuk Pembelajaran*. pp. 34–35.
- Raihani, R. “Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Dan Implementasi.” *Jurnal Pendidikan*, 2016.
- Restiana Ertika Latifah & Florence Yulisinta. “Pentingnya Pendidikan Ekologi Dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia Untuk Membentuk Perilaku Ramah Ekologi.” *Jurnal Universitas Borneo Tarakan*, 2020.
- Ridwan, Solikhah Isti Fadilah, dkk. “Strategi Pembelajaran Pada Konsep Ekosistem Dan Lingkungan Untuk Siswa SMA.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 2024.

Safitri, N., Marini, A., & Nafiah, M. "Manajemen Lingkungan Berbasis Sekolah Dalam Penanaman Karakter Dan Kesadaran Lingkungan Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2024.